

MENGHADAPI WABAH DENGAN KOLABORASI: PENDEKATAN INOVATIF PENGENDALIAN JEMBRANA DAN PMK DI KABUPATEN BONE

Latar belakang

Pandemi COVID-19 mengajarkan pentingnya kerjasama lintas sektor dalam pengendalian wabah, di mana kolaborasi antara berbagai pihak, seperti pemerintah, sektor kesehatan, keamanan, dan masyarakat, menjadi kunci dalam memutus rantai penyebaran virus. Belajar dari pengalaman ini, Pemerintah Kabupaten Bone dengan dukungan AIHSP mengadopsi pendekatan serupa dalam pengendalian penyakit hewan prioritas seperti Jembrana dan PMK. Dengan melibatkan berbagai sektor, termasuk pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan aparat keamanan, upaya pengendalian penyakit menjadi lebih terkoordinasi dan efektif.

Selain itu, pendekatan Cost Benefit Analysis (CBA) menjadi instrumen penting dalam advokasi anggaran untuk pengendalian penyakit hewan. AIHSP mendukung Pemerintah Kabupaten Bone dalam mengadopsi analisis ini untuk menunjukkan nilai ekonomis dari pengendalian penyakit seperti Jembrana dan PMK. Dengan pendekatan CBA, advokasi anggaran menjadi lebih meyakinkan bagi pemerintah daerah, menghasilkan adanya dukungan alokasi dana untuk mendukung upaya pengendalian penyakit hewan yang lebih efektif.

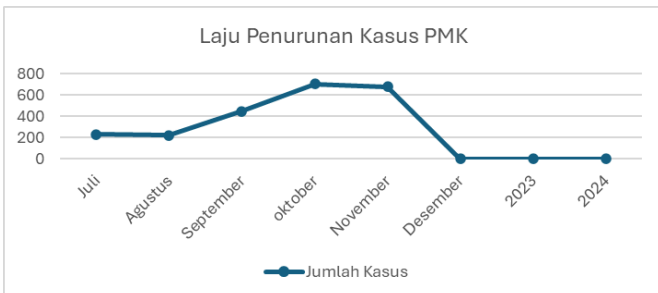
Aktivitas, Strategi dan Dukungan Program AIHSP

- Pelatihan Vaksinator dan Pelaporan untuk meningkatkan kapasitas petugas vaksinator dalam melakukan vaksinasi hewan serta melaporkan hasil pelaksanaan vaksinasi secara tepat dan akurat.
- Pelatihan Cost Benefit Analysis (CBA) untuk memberikan keterampilan kepada peserta dalam menganalisis biaya dan manfaat program kesehatan hewan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.
- Pendampingan Pelaksanaan Vaksinasi PMK Massal untuk memberikan panduan teknis dan memastikan kelancaran dan efektivitas vaksinasi massal PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) di lapangan.
- Dukungan untuk memastikan ketersediaan vaksin PMK di Kabupaten Bone
- Pelatihan Media Sosial untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memanfaatkan media sosial untuk penyebaran informasi terkait vaksinasi dan isu kesehatan lainnya.
- Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Vaksinasi PMK untuk mengevaluasi pelaksanaan vaksinasi PMK serta membahas langkah-langkah perbaikan dan strategi ke depan.

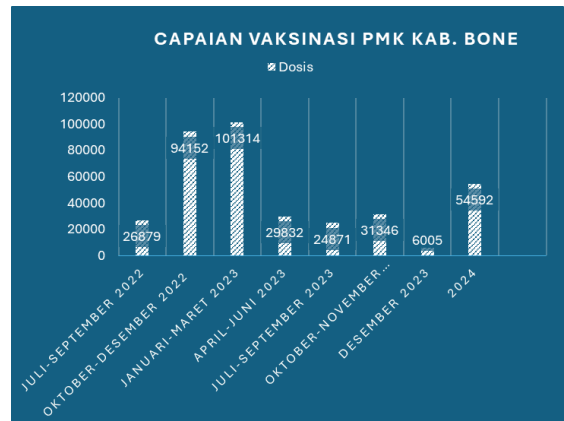


Keluaran

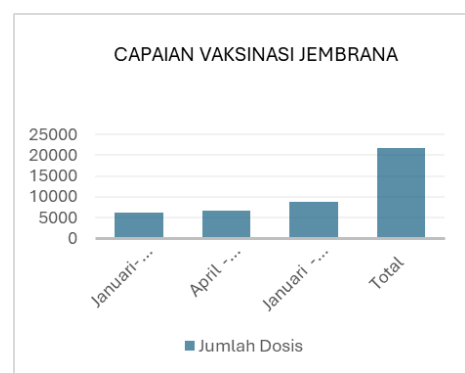
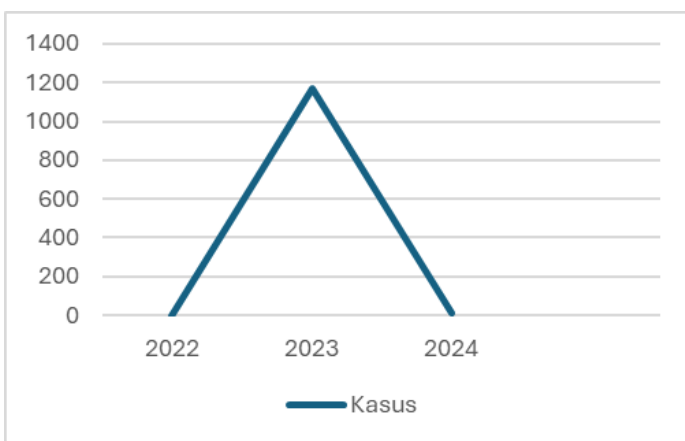
Grafik Laju Penurunan Kasus PMK dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024



Grafik Pencapaian Vaksinasi PMK



Grafik Penurunan Kasus Jembrana



Hasil

- Kab. Bone dapat mengendalikan penyakit PMK dan Jembrana Tahun 2023 dan 2024 sampai ke 0 kasus pada bulan xxx tahun 2024
- Kab. Bone mendapatkan penghargaan capaian vaksinasi PMK terbaik di Sulawesi selatan tahun 2022 dan 2023
- Keberhasilan Mendapatkan anggaran 350 juta untuk penanggulangan jembrana tahun 2023 dari dari Dana Insentif Daerah



Pembelajaran

- Dukungan lintas sektoral dari berbagai pihak, termasuk perangkat desa, tokoh masyarakat/agama, TNI, dan polisi, terbukti sangat penting dalam mendukung pelaksanaan vaksinasi PMK dan Jembrana.
- Penggabungan vaksinasi PMK dan Jembrana dalam satu waktu terbukti efektif, seperti yang telah berhasil dilaksanakan di tiga kecamatan di Kabupaten Bone Advokasi yang menggunakan hasil Cost Benefit Analysis (CBA) menjadi pendekatan yang efektif untuk mendapatkan dukungan penganggaran dari pemerintah daerah.